

# Perancangan Sistem Informasi Klinik Pratama Upt Kesehatan Universitas Islam Bandung

Maesti Mustika, Magnaz Lestira Oktaroza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

maestimustika98@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

**Abstract**—Primary Clinic Health Integrated Service Unit Bandung Islamic University is a technical service unit engaged in health services at the Islamic University of Bandung, located on Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Bandung City, West Java 40116. The health services provided do not only serve the academic community (students, lecturers / university staff) but also serve the surrounding community who are in the campus environment. Health services are provided by three health technical personnel including general practitioners, dentists and tocologist (maternal and child health). The problems that exist in the Primary Clinic of Integrated Health Services Unit of the Islamic University of Bandung include manual data storage and storage, systems and procedures have not been properly managed, the documents used for each section are incomplete and no reports are made as information on the Clinic. Primary Unit of Integrated Health Services, Islamic University of Bandung. This study aims to create an information system design model that is suitable for poliumum, polygigi, polikia-kb, which consists of registration / service, pharmacy, and cashier section. To be more effective and efficient at work, a computerized system so that it can store and process data regularly. In this design, the FAST (Framework For Application Of System Technique) method is used, namely the System Depeloment stage and the techniques used in the data used by JAD (Joint Application Development) to produce a more structured system. The results of the research conducted by the researcher made a design of an information system for general polyclinic, dental clinic and maternal and child health that can support operational activities in the Primary Clinic of Integrated Health Services Unit of the Islamic University of Bandung.

**Keywords**—General Polyclinic, Dental Polyclinic, Polyclinic of Maternal and Child Health, System, Infromation System

**Abstrak**— Klinik Pratama UPT Kesehatan Universitas Islam Bandung merupakan unit pelayanan teknis yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan di universitas islam bandung yang berlokasi di Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116. Pelayanan kesehatan yang dilakukan tidak hanya melayani civitas akademik (mahasiswa, dosen/karyawan unisba) tetapi juga melayani masyarakat sekitar yang berada di lingkungan kampus. Pelayanan kesehatan dilakukan oleh tiga tenaga teknis kesehatan diantaranya dokter umum, dokter gigi dan bidan (kesehatan ibu dan anak). Adapun permasalahan yang ada di Klinik Pratama UPT Kesehatan Univeristas Islam Bandung meliputi pemrosesan data pada sistem dan prosedur yang dikelola belum cukup baik dan penyimpanannya masih disimpan di rak, dokumen yang digunakan untuk bagian yang ada di klinik belum memadai dan tidak adanya laporan yang dibuat untuk dijadikan informasi pada Klinik Pratama UPT Kesehatan Univeristas Islam Bandung. Dengan adanya penelitian ini

memiliki tujuan untuk membangun rancangan model yang sesuai dengan poliumum, poligigi, polikia-kb, yang terdiri dari bagian pendaftaran/pelayanan, apotek, dan bagian kasir. Agar lebih efektif dan efisien dalam dalam bekerja, diperlukan sistem yang yang terkomputerisasi. didalam perancangan ini dipakai metode FAST (Framework For Application Of System Technique), dengan tahapan pengembangan sistem serta teknik yang digunakan dalam memperoleh data yaitu JAD (Joint Application Development) agar sistem yang dihasilkan menjadi terstruktur. Tahapan yang dilakukan peneliti membuahkan hasil sebuah rancangan sistem informasi poliumum, poligigi dan poliKIA-KB yang dapat menunjang kegiatan operasional pada Klinik Pratama Unit Pelayanan Terpadu Kesehatan Universitas Islam Bandung.

**Kata Kunci**— Poliumum, Poligigi, PoliKIA-KB, Sistem, Sistem Informasi.

## I. PENDAHULUAN

Kebutuhan sistem informasi berbasis komputer menjadi penting untuk saat ini mengingat saat ini adalah era informasi. Informasi sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan karena memiliki peranan penting dalam membuat keputusan yang efektif (Romney & Steinbart, 2015 : 5). Keakuratan sebuah informasi yang disajikan sudah menjadi kebutuhan pada dunia bisnis. Suatu sistem informasi dibutuhkan sebagai penunjang proses kinerja dalam pengolahan data dan penyajian akan sebuah informasi secara cepat dan akurat (Diyaksa & Octaroza, 2019:401). Sistem informasi telah terbukti membantu para pekerja dalam hal kelancaran kinerja, sehingga berdampak pada kepuasan pelanggan karena teknologi memberikan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan. Dengan adanya dukungan sarana dan prasarana yang cukup memadai, sebagai tolak ukur keberhasilan dari sebuah sistem informasi.

Penggunaan teknologi pintar di hampir seluruh bidang pendukung kehidupan, telah merevolusi cara kerja tradisional. Dalam perkembangan dunia medis yang dewasa ini tidak terlepas dari teknologi komputer dan teknologi informasi. Sistem informasi kini sudah dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis pelayanan kesehatan untuk mempermudah jalannya proses bisnis.

Klinik sebagai salah satu unit penyedia pelayanan kesehatan yang banyak diakses oleh masyarakat, dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagi terutama yang berkaitan langsung dengan pasien. Teknologi komputer menjadi bagian penting dari klinik sebagai alat

penunjang pemrosesan

Permenkes,2011 menyatakan bahwa klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan, dipimpin oleh seorang tenaga medis yang didalamnya meliputi pelayanan kesehatan seperti pelayanan medis dasar atau khusus yang dalam penyelenggarannya diadakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan. Sudah menjadi tuntutan masyarakat, klinik memberikan pelayanan yang memadai sesuai kebutuhan masyarakat Permenkes,2011 menyatakan bahwa dalam menyelenggarakan pelayanan medik dasar, klinik dapat dibedakan berdasarkan jenis pelayannya yang terdiri dari klinik pratama dan klinik utama.

Klinik Pratama UPT.Kesehatan Universitas Islam Bandung adalah unit pelayanan jasa yang bergerak dalam bidang kesehatan yang merupakan bagian dari fasilitas yang disediakan oleh Universitas Islam Bandung untuk civitas akademik dan masyarakat umum. Klinik ini menyediakan jasa :

1. Pelayanan Poliumum
2. Pelayanan Poligigi
3. Pelayanan PoliKIA-KB
4. Pelayanan Farmasi

Oleh karena itu, dalam memberikan pelayanan, Klinik Pratama UPT.Kesehatan Universitas Islam Bandung dituntut harus memberikan yang terbaik dengan fasilitas terbaik yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aceng selaku kepala seksi kesehatan Klinik Pratama UPT.Kesehatan Universitas Islam Bandung pada tanggal 12 November 2019, terdapat kendala dalam menjalankan sistem yang sedang dijalankan diantaranya :

1. Struktur organisasi dan pemisahan fungsi

Tidak adanya struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang tertulis, sehingga masih terjadi perangkapan fungsi dan tugas.

2. Pengolahan data pasien

Sistem yang dijalankan saat ini belum mencapai maksimal, karena kenyatannya sistem yang digunakan klinik masih manual. Pendaftaran pasien, hasil pemeriksaan dan data pribadi pasien masih dilakukan tertulis secara manual yang dicatat pada kartu pasien. Penyimpanan data rekam medis pasien yang masih tersimpan diarsip rak, hal ini beresiko dapat menyebabkan rusak atau hilangnya data.

3. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dibagian yang berbeda masih menggunakan dokumen yang sama, untuk mengefektifkan kegiatan operasional pada klinik maka perlu dibuatkan dokumen yang baru untuk setiap bagiannya.

Dalam menyimpan dan mengolah data diperlukan adanya sistem yang terkomputerisasi sehingga menghasilkan informasi yang diharapkan dapat membantu klinik terkait pelayannya.

Terdapat kendala dengan menggunakan sistem yang manual yang dapat mengakibatkan data yang dikelola menjadi tidak teratur diantaranya terkait dengan masalah waktu seperti membutuhkan waktu yang lama, kesalahan

dan keterlambatan dalam melayani pasien.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dibutuhkan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang timbul pada Klinik Pratama UPT.Kesehatan Universitas Islam Bandung.

Dengan ini, peneliti merancang sistem informasi pada Klinik Pratama UPT.Kesehatan Universitas Islam Bandung dengan melakukan penelitian yang berjudul: “Perancangan Sistem Informasi Klinik Pratama Upt.Kesehatan Universitas Islam Bandung”.

#### A. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah yang berdasarkan latar belakang diatas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang diterapkan pada Klinik Pratama UPT.Kesehatan Universitas Islam Bandung?
2. Apa saja masalah-masalah yang terdapat pada sistem informasi yang sedang diterapkan pada Klinik Pratama UPT.Kesehatan Universitas Islam Bandung?
3. Bagaimana model perancangan sistem informasi yang harus dirancang dan sesuai dengan kebutuhan Klinik Pratama UPT.Kesehatan Universitas Islam Bandung?

## II. LANDASAN TEORI

Organisasi menggunakan sistem informasi untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta mencapai tujuan organisasi dan membantu dalam menjalankan operasional perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Azhar Susanto (Puspitawati 2011:14) bahwa “Sistem informasi merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi”.

Berdasarkan definisi diatas, sistem merupakan sebuah subsistem yang bersatu mejadi kesatuan yang saling terintegrasi secara harmonis demi tercapainya tujuan. Sistem memiliki komponen *input*, *process*, *output* yang berada di dalamnya. Pengguna informasi juga sangat membutuhkan hasil informasi yang berkualitas untuk memudahkan dalam aktivitas operasional dalam perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Robert A. Leitch dan K Roscoe Davis (puspitawati, 2011:14) sebagai berikut :

sistem informasi merupakan sistem yang berada di dalam suatu organisasi yang menyatukan berbagai kebutuhan seperti pengolahan transaksi harian, membantu kegiatan operasi sehari-hari, memiliki sifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan suatu sistem informasi bagi suatu organisasi sangat diperlukan untuk kebutuhan pengolahan transaksi, membantu proses operasi dan tentunya menyediakan laporan yang diperlukan bagi pihak pihak yang

membutuhkan. Hall (2001) mengemukakan bahwa “sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan di distribusikan kepada pemakai”. Pendapat tersebut memberikan pendapat bahwa sistem informasi merupakan suatu aktivitas dalam mengelompokkan data kemudian diolah menjadi sebuah informasi dan ditujukan kepada pengguna sistem informasi yang membutuhkan.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai sistem informasi, bisa disimpulkan dengan yaitu sebuah sistem informasi merupakan komponen yang mencakup dari subsistem, dengan memiliki unsur unsur didalamnya seperti input, pemrosesan, dan output yang terintegrasi dan dibantu dengan adanya unsur teknologi informasi yang membantu sistem tersebut, terciptalah suatu informasi yang handal bagi pemakai atau pihak pihak yang membutuhkan sebuah informasi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan studi kasus. Adapun dalam pengembangan sistemnya digunakan metode FAST (*Framework for the Application of System Technique*) dengan menggunakan pendekatan sistem JAD (*Joint Application Development*). Dalam menggunakan pendekatan ini diperlukan *soft skill* yang mumpuni dalam menggali informasi dan fakta yang terjadi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 1.

BERIKUT PERBANDINGAN SISTEM YANG DITERANGKAN DAN SISTEM YANG DIRANCANG

| No                             | Sistem yang lama                                  | Sistem yang Baru  | Alasan   |
|--------------------------------|---|---|--|
| <b>Model Permasalahan Umum</b> |   |   |  |
| 1                              | Tidak adanya struktur organisasi secara tertulis. | Dibuatkan struktur organisasi secara jelas dan tertulis.                    | Supaya fungsi dan wewenang setiap karyawan jelas dan sesuai pada tiap bagiannya. |
| 2                              | Tidak adanya <i>job description</i> .             | Dibuatkan uraian tugas pada masing masing bagian secara jelas dan tertulis. | Supaya jelas tugas dan tanggung jawab pada setiap bagian yang ada.               |
| 3                              | Pemisahan tugas dan tanggung jawab tidak sesuai.  | Dibutuhkan penambahan bagian kasir secara terpisah                          | supaya dapat dibedakan bagian yang melayani pembayaran, bagian yang              |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  |   | dari bagian farmasi ataupun administrasi sehingga lebih mudah dan teratur.   | melayani ketersediaan obat dan bagian yang melayani administrasi pendaftaran/kunjungan pasien. Sehingga kepala seksi kesehatan bisa mengetahui laporan rekapitulasi daftar obat yang keluar pada bagian farmasi, mengetahui daftar pasien yang berkunjung pada bagian administrasi dan diketahui laporan penerimaan kas pada bagian kasir. |
| <b>Model Permasalahan khusus Sistem Pelayanan Poliklinik</b> |   |  |  |
| 1  | Bagian pendaftaran kesulitan untuk mengetahui identitas pasien yang sudah pernah mendaftar. | Dibuatkan kartu berobat untuk pasien secara lengkap yang terdiri dari nomor rekam medis, nama pasien , jenis kelamin , tanggal lahir , umur dan alamat . | Memudahkan bagian pendaftaran untuk mengetahui identitas pasien.   |
| 2  | Kartu rekam medis yang kurang lengkap dan jelas.  | Dibuatkan rancangan kartu rekam medis secara terpisah dari poliKIA-KB, untuk pasien secara lengkap yang berisi   | Agar lebih mudah untuk mengetahui identitas dengan lengkap dan jelas.  |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   |  | informasi yaitu : nomor rekam medis, nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, nomor telepon, poli, keterangan kolom rekam medis dilengkapi dengan keterangan pengobatan dan nama dokter yang bertanggung jawab. |   |
| 3 | Tidak adanya bukti tindakan medis setelah melakukan pemeriksaan. | diperlukan formulir bukti pelayanan medis.  | Supaya gampang untuk dimengerti rincian tindakan medis. |
| 4 | Data yang terdapat pada resep dokter masih kurang lengkap.       | diadakan form resep obat yang utuh terdiri dari informasi : nomor nota, tanggal pemeriksaan, nama dokter, poli, keterangan resep, nomor rekam medis, nama, umur, alamat, nota telepon, tanda dokter yang memberika              | Supaya mudah untuk mengetahui lebih jelas resep dokter. |

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    |  | n resep tersebut.   |   |
| 5  | Tidak dibuatkan bukti rincian obat yang telah diberikan kepada pasien oleh dokter.             | Dibuatkan form bukti pengobatan.  | Supaya diketahui rincian obat yang sudah diberikan kepada pasien. |
| 6  | Terapat kekurangan keterangan pada nota pembayaran.  | Diadakan nota pembayaran.   | Memudahkan untuk mengetahui keterangan pembayaran secara rinci.   |
| 7  | Pencatatan pada kartu rekam medis dilakukan secara manual dan disimpan dengan rak penyimpanan. | Diciptakan data base penyimpanan rekam medis yang tersambung dengan bagaian yang bersangkutan.      | Supaya mudah menyimpan data rekam medis dan tertata dengan baik.  |
| 8  | Tidak melakukan pencatatan pemasukan kas perhari.  | Diperlukan pencatatan penerimaan kas perhari untuk memantau keuangan agar tidak terjadi kekurangan. | Supaya diketahui penerimaan kas perharinya.                       |
| 9  | Tidak adanya laporan rekapitulasi daftar pasien.   | Dirancang laporan daftar tabel rekapitulasi yang telah berobat.                                     | Supaya memahami laporan rekapitulasi dengan lengkap.              |
| 10 | Tidak dibuatnya laporan penerimaan kas.  | Dibuatkan laporan penerimaan kas.   | Supaya diketahui laporan kas secara lengkap.                      |

V. KESIMPULAN

kesimpulan yang dapat penulis ambil berdasarkan pada hasil penelitian diatas yaitu:

si stem informasi yang sedang dijalankan pada Klinik Pratama UPT Kesehatan Universitas Islam Bandung masih belum memadai. Hal ini terbukti dengan ditemukannya permasalahan, baik permasalahan secara umum maupun

permasalahan khusus.

Pada sistem informasi Klinik Pratama UPT Kesehatan Universitas Islam Bandung terbagi ke dalam masalah secara umum dan masalah secara khusus, yang terkait masalah umum ya itu tidak dibuatkan secara tertulis struktur organisasi dan *job description* sehingga fungsi, tugas dan tanggung jawab setiap bagian tidak jelas dan berakibat terjadinya perangkapan fungsi pada bagian farmasi sehingga menyebabkan ketidakefektifan. Kemudian, terdapat masalah khusus yang berkaitan dengan *input*, *process* dan *output*. Dalam menunjang seluruh aktivitas klinik, input yang digunakan masih sangat minim, dikarenakan kurang lengkapnya dokumen. Didalam melakukan aktivitas, pada proses atau prosedur kurangnya pengawasan dan pencatatan aktivitas. Kemudian, di dalam *output* tidak ditemukan adanya laporan rekapitulasi daftar pasien, laporan penerimaan kas, bukti pelayanan medis, bukti pelayanan rincian obat serta form nota pembayaran yang sesuai.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas terkait masalah-masalah yang terdapat pada sistem informasi Klinik Pratama UPT Kesehatan Universitas Islam Bandung, model perancangan sistem yang peneliti buat terbagi menjadi perancangan sistem informasi secara umum dan khusus terkait dengan poliumum, poligigi, poliKIA-KB, supaya memberikan kemudahan dalam kegiatan operasional pada Klinik Pratama UPT Kesehatan Universitas Islam Bandung. Adapun terkait dengan perancangan model tersebut yaitu:

Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis untuk Klinik Pratama UPT Kesehatan Universitas Islam Bandung.

Dibuatkan *job description* secara tertulis.

Dibuatkan *input* sistem sebagai berikut: Kartu Berobat, Rekam Medis, Resep Obat, Bukti Pelayanan Medis, Bukti Pelayanan Rincian Obat, Nota Pembayaran.

Dibuatkan proses pada sistem diantaranya: Bagan alir Sistem Informasi Poliumum, Bagan alir Sistem Informasi Poligigi, Bagan alir Sistem Informasi PoliKIA-KB.

Dibuatkan *output* atau keluaran pada sistem: Laporan rekapitulasi daftar pasien dan Laporan penerimaan kas.

## VI. SARAN

Merujuk pada hasil analisis dan perancangan yang telah dijabarkan diatas, terdapat saran yang dimiliki oleh peneliti untuk Klinik Pratama UPT Kesehatan Universitas Islam Bandung. Peneliti berharap saran ini dapat membantu dalam perancangan model sistem informasi yang baru sebagai berikut :

1. Peneliti berharap agar sistem informasi yang sudah di rancang pada Klinik Pratama UPT Kesehatan Universitas Islam Bandung dapat diimplementasikan dan diharapkan dapat membantu kegiatan operasional klinik pada poliumum, poligigi dan poliKIA-KB.
2. Diberikannya pelatihan dan arahan pada karyawan dalam penerapan sistem informasi yang baru, supaya seluruh pegawai dapat menyesuaikan dan

menerapkan sistem informasi yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lilis puspita, s.d (2011). *Sistem Informasi akuntansi*. Yogyakarta : graha ilmu.
- [2] Romney, Marshall B dan Paul John Steinbert, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- [3] Diyaksa, Siti Wahini Surastri & Octaroza, Magnaz Lestira. 2019 "*Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Medis Pada Klinik Mitra Medika Abadi*". Fakultas Ekonomi dan Bisni. Prodi Akuntansi. Universitas Islam Bandung.